

**PENGARUH INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI  
PULAU JAWA DAN SUMATERA (2010-2017)**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:  
Graceciela Suparta  
2015110021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN  
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No.1759/SK/BAN-  
PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**THE IMPACT OF TRANSPORTATION  
INFRASTRUCTURE ON ECONOMIC GROWTH  
IN JAVA AND SUMATERA (2010-2017)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements for  
Bachelor's Degree in Economics

By  
**Graceciela Suparta**  
2015110021

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS  
Accredited by BAN-PT No.1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU JAWA DAN SUMATERA  
(2010-2017)**

Oleh:  
Graceciela Suparta  
2015110021

Bandung, Oktober 2019

Ketua Program Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Ivantia S. Mokoginta, Ph. D.,

Pembimbing,

Noknik Karliya H, Dra., MP.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Graceciela Suparta  
Tempat, tanggal lahir : Bogor, 10 November 1997  
NPM : 2015110021  
Program studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan  
Jenis Naskah : Skripsi

## JUDUL

Pengaruh Infrastruktur Transportasi Terhadap Pertumbuhan  
Ekonomi di Pulau Jawa dan Sumatera (2010-2017)

Pembimbing : Noknik Karliya H, Dra., MP.

## MENYATAKAN

adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, Oktober 2019  
Dinyatakan tanggal : 31 Oktober  
2019

Pembuat pernyataan:



( Graceciela Suparta)

## ABSTRAK

Infrastruktur transportasi memiliki peran yang penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan dan ketersediaan infrastruktur transportasi di suatu negara akan mempercepat proses pembangunan nasional maupun regional yang akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh infrastruktur transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa dan Sumatera. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Principal Component Analysis* (PCA) dan *Least Square Dummy Variable* (LSDV) dengan menggunakan data panel 16 provinsi di Pulau Jawa dan Sumatera pada tahun 2010-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa infrastruktur transportasi, investasi dan *Human Capital* berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa dan Sumatera. Selain itu, pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa lebih besar dibandingkan dengan Pulau Sumatera.

**Kata Kunci** : infrastruktur transportasi, pertumbuhan ekonomi, pembangunan

## **ABSTRACT**

*Transportation infrastructure has an important role in increasing economic growth. The development and availability of transportation infrastructure in a country will accelerate the process of national and regional development which will have an impact on increasing economic growth. This study aims to analyze the impact of transportation infrastructure on economic growth in Java and Sumatra. This study uses Principal Component Analysis (PCA) and Least Square Dummy Variable (LSDV) analysis techniques using panel data of 16 provinces in Java and Sumatra in 2010-2017. The results showed that transportation infrastructure, investment and HDI had a positive and significant effect on increasing economic growth in Java and Sumatra. In addition, the economic growth in Java is larger than Sumatra.*

**Keywords:** *transportation infrastructure, economic growth, development*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Atas segala rahmat, kasih dan campur tanganNya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Pengaruh Infrastruktur Transportasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa dan Sumatera (2010-2017)”**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat ketidaksempurnaan disebabkan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, informasi, dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis dengan sikap terbuka dan hati yang lapang bersedia menerima kritik, saran, dan masukan dari pihak pembaca yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terwujud dan dapat diselesaikan tepat pada waktunya, diantaranya:

1. Papa dan Mama, yang merupakan orang paling berharga bagi penulis. Terimakasih atas kasih sayang, motivasi, perhatian, dukungan materil, semangat, dan doa yang tulus dan terus-menerus selama ini.
2. Adik penulis, Gabriela Suparta, serta keluarga besar Kan Tek Tjoan dan keluarga besar Oey Tek Wie, terimakasih atas semua perhatian, dukungan, dan doanya selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Noknik Karliya H, Dra., MP. selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas waktu, ilmu, tenaga, dan segala bentuk dukungan yang tulus sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Dr.Miryam B.L. Wijaya, selaku dosen wali penulis yang selalu memberikan arahan, memperkuat saya dalam menyelesaikan *TOEFL* hingga lulus, memberikan nasihat, serta memberikan motivasi dalam belajar.

5. Ibu Januarita Hendrani, Dra, MA, Ph.D. Dan Bapak Ahmad Aswin Masudi, S.E., MSE. selaku dosen kajian EIP serta seluruh dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Parahyangan Bandung yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Ibu Ivantia S. Mokoginta, Ph. D., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan yang selalu memberi arahan, bimbingan, tantangan dan motivasi untuk mendidik mahasiswa IESP menjadi manusia yang selalu berpikir dan kritis.
7. Seluruh dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan lainnya yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis. Semoga semua ilmu yang telah penulis peroleh dapat bermanfaat bagi kehidupan penulis di masa yang akan datang.
8. Pa Charvin, Kak Utami, Kak Andhika Tjitra dan Gelora yang telah membantu skripsi penulis mengenai penjelasan metode dan teknik analisis.
9. Erwin terima kasih atas segala dukungan, perhatian, nasihat, penghibur, dan juga bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
10. Sahabat-sahabat dari kecil, Moria, Sintia, Theresia, Verra, dan Aldlie, terimakasih sudah menemani disaat sedih maupun senang selama penulisan skripsi. Tidak lupa juga berterimakasih kepada sahabat SMA Selfy dan Sari, serta sahabat di paskibra Adidra Cakra, Andre, Rizki, Erlynda, dan lain-lainnya, yang selalu mendengarkan dan selalu menemaniku.
11. Sahabat selama masa perkuliahan Ellen, Artauli, Ely, Windy, Nana, Talia, Ditya, Kak Hanna, Greg, Astri, dan Cipman. Terimakasih selalu ada disaat suka maupun duka, dan terimakasih atas kebersamaan serta

kenangan manis yang telah kalian berikan selama masa perkuliahan di UNPAR.

12. Teman-teman seperjuangan seminar sampai skripsi Kak Naira, Kak Retha, dan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas semua saran dan masukan yang diberikan. Sukses untuk kedepannya !
13. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Pembangunan UNPAR angkatan 2015 . Terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman yang diberikan kepada penulis.
14. Seluruh keluarga besar EP angkatan 2013, 2014, 2016, serta keluarga besar IESP lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala masukan, dukungan, dan pengalaman selama perkuliahan.
15. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi, yang juga berperan dalam kehidupan penulis namun tidak dapat disebutkan satu per satu, khususnya selama penulis menjalankan studi di UNPAR, penulis ucapkan terima kasih.

Akhir kata, penulis ingin meminta maaf jika ada kekurangan dalam penulisan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan juga penelitian selanjutnya.

Bandung, 31 Oktober 2019

Graceciela Suparta

# DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
1.PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	6
1.3    Tujuan Penelitian .....	6
1.4    Kerangka Pemikiran .....	6
2.TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1    Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	9
2.2    Teori Produktivitas .....	10
2.3    Konsep Infrastruktur .....	11
2.4    Teori Human Capital .....	12
2.5    Teori Investasi .....	14
2.6    Penelitian Terdahulu .....	15
3.METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	16
3.1    Metode Penelitian .....	16
3.2    Objek Penelitian.....	18
3.2.1    PDRB.....	18
3.2.2    Infrastruktur Transportasi.....	19
3.2.2.1    Infrastruktur Jalan.....	20
3.2.2.2    Infrastruktur Jembatan .....	21
3.2.2.3    Infrastruktur Kereta Api .....	22
3.2.2.4    Infrastruktur Pelabuhan.....	24
3.2.3    Human Capital.....	26
3.2.4    Total Investasi .....	27
4.HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 <i>Principal Component Analysis (PCA)</i> .....	30
4.2    Hasil Pengolahan Data .....	31

4.3	Uji Asumsi Klasik .....	33
4.3.1	Uji Multikolinearitas.....	33
4.3.2	Uji Heteroskedastisitas .....	34
4.3.3	Uji Signifikansi Koefisien Regresi secara Parsial (t-stat).....	34
4.3.4	Uji Signifikansi Koefisien Regresi secara Simultan (f-stat) .....	35
4.3.5	Koefisien Determinasi (R-Squared) .....	35
4.4	Pembahasan.....	35
5.	PENUTUP.....	38
	DAFTAR PUSTAKA .....	40
	Lampiran 1- Hasil Uji PCA.....	A-1
	Lampiran 2 - Hasil Estimasi <i>Least Square Dummy Variable</i> (LSDV) .....	A-1
	Lampiran 3 - Uji Multikolinearitas .....	A-2
	Lampiran 4 - Uji Heteroskedastisitas ( <i>Glesjer test</i> ).....	A-2
	RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	A-3

## DAFTAR GAMBAR

Grafik 1. Infrastruktur Transportasi tahun 2010-2017 di Indonesia .....	3
Grafik 2. PDRB di Pulau Sumatera tahun 2010-2017 .....	18
Grafik 3. PDRB di Pulau Jawa tahun 2010-2017.....	19
Grafik 4. Panjang Jalan Nasional di Pulau Sumatera tahun 2010-2017 .....	20
Grafik 5. Panjang Jalan Nasional di Pulau Jawa tahun 2010-2017.....	20
Grafik 6. Jumlah Jembatan di Pulau Sumatera tahun 2010-2017.....	21
Grafik 7. Jumlah Jembatan di Pulau Jawa tahun 2010-2017 .....	22
Grafik 8. Banyaknya Penumpang Kereta Api di Pulau Jawa dan Sumatera tahun 2010-2017 ...	23
Grafik 9. Bongkar Muat Barang Kereta Api di Pulau Jawa dan Sumatera tahun 2010-2017 .....	24
Grafik 10. Bongkar Muat barang di Pelabuhan Pulau Jawa dan Sumatera tahun 2010-2017....	25
Grafik 11. Banyaknya Penumpang di Pelabuhan Pulau Jawa dan Pulau Sumatera tahun 2010-2017 .....	25
Grafik 12. IPM di Pulau Sumatera tahun 2010-2017 .....	26
Grafik 13. IPM di Pulau Jawa tahun 2010-2017 .....	27
Grafik 14. Total PMDN di Pulau Jawa dan Sumatera tahun 2010-2017 .....	28
Grafik 15. Total PMA di Pulau Jawa dan Sumatera tahun 2010-2017 .....	28
Grafik 16. Infrastruktur Transportasi di Pulau Jawa dan Sumatera tahun 2010-2017 .....	37

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Peringkat Daya Saing Infrastruktur di 4 negara ASEAN tahun 2017-2018.....	4
Tabel 2. Pertumbuhan Ekonomi di 4 negara ASEAN tahun 2017-2018.....	4
Tabel 3. Data dan Sumber data.....	17
Tabel 4. Component Matrix .....	31
Tabel 5. Hasil Regresi Pengaruh Infrastruktur terhadap PDRB di Indonesia .....	32
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas .....	33
Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	34

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki lebih dari 260 juta penduduk. Penduduk yang besar tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara keempat dengan populasi terbesar di dunia dan ekonomi terbesar di Asia Tenggara. Penduduk yang besar tersebut membuat Indonesia membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga membutuhkan anggaran modal yang besar untuk pembangunan ekonomi.

Pembangunan ekonomi merupakan proses dimana masyarakat dan pemerintah saling mengelola sumber daya yang ada, sehingga dapat membentuk atau menjadikan pola kemitraan antara sektor swasta dan juga pemerintah untuk menciptakan lapangan pekerjaan sehingga meningkatkan kegiatan ekonomi di dalam daerah atau wilayah tersebut (Arsyad, 1999). Pembangunan dapat dikatakan berhasil apabila dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, salah satu indikator untuk melihat keberhasilan pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi merupakan kemampuan suatu negara dalam menyediakan barang dan jasa pada periode tertentu. Indikator untuk melihat pertumbuhan ekonomi dapat terlihat dari kesejahteraan masyarakat, jumlah pengangguran, serta PDRB di tiap wilayahnya. Sarana dan prasarana berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang baik harus didukung infrastruktur yang cukup memadai (Maryaningsih dan Savitri, 2014).

Infrastruktur merupakan modal fisik yang berupa alat transportasi, penyediaan air, pembuangan limbah, bangunan gedung, dan fasilitas publik lainnya. Hal tersebut dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia baik kebutuhan sosial maupun kebutuhan ekonomi (Grigg, 1998). Infrastruktur yang memadai di suatu wilayah dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat di wilayah tersebut. Infrastruktur juga memiliki peran dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, daya saing serta pemerataan hasil-hasil pembangunan.

Di Indonesia, infrastruktur saat ini masih belum merata hanya berfokus pada kota-kota besar saja, sehingga dampak dari ketidakmerataan infrastruktur

adalah adanya ketimpangan antar daerah. Pulau Jawa dan Sumatera merupakan pulau yang memiliki infrastruktur lebih memadai ketimbang pulau-pulau lainnya. Salah satu jenis infrastruktur yang dapat dikategorikan lebih baik dibandingkan dengan pulau-pulau lainnya adalah infrastruktur transportasi. Infrastruktur transportasi memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pembangunan nasional. Transportasi sangat dibutuhkan untuk mobilitas penduduk maupun barang dari daerah satu ke daerah lainnya.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), transportasi memiliki fungsi sangat penting dalam pembangunan nasional. Indonesia merupakan negara kepulauan dimana pembangunan sektor transportasi dirancang untuk tiga tujuan yaitu: mendukung perekonomian, stabilitas nasional dan juga untuk mengurangi ketimpangan pembangunan antar daerah dengan cara memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa ke seluruh pelosok daerah di Indonesia.

Terdapat 2 jenis infrastruktur, yakni *hard infrastructure* dan juga *soft infrastructure*. *Hard infrastructure* merupakan infrastruktur yang berhubungan dengan pembangunan fasilitas umum memiliki wujud fisik, meliputi : infrastruktur transportasi, pendidikan, kesehatan, dsb. Sedangkan, *soft infrastructure* semua yang berhubungan dengan sistem, nilai, norma, peraturan, dan pelayanan publik, yang disediakan oleh berbagai pihak, khususnya pemerintah dapat berupa pelayanan, peraturan undang-undang, dsb.

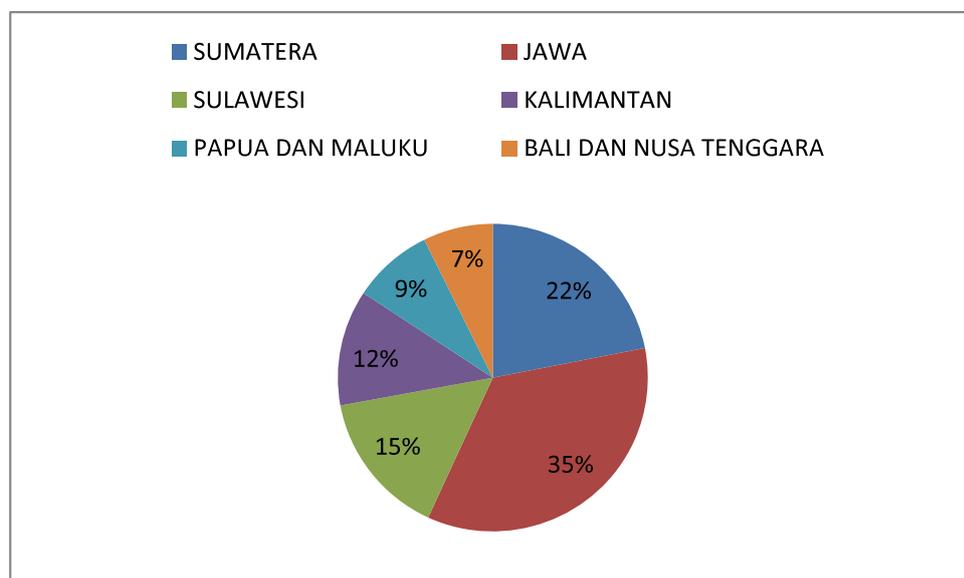
Pada umumnya infrastruktur transportasi yang kita kenal saat ini terbagi atas transportasi darat, laut dan udara. Infrastruktur transportasi tersebut dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhannya. Jalan raya dan jembatan merupakan prasarana penting dalam transportasi darat. Jalan merupakan prasarana salah satu transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap serta perlengkapan lalu lintas. Sedangkan jembatan merupakan prasarana penghubung antar dua jalan yang terpisah antara daerah satu ke daerah lainnya. Jalan dan jembatan adalah prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian.

Tersedianya jalan dan jembatan yang berkualitas dapat meningkatkan pembangunan terutama dalam upaya untuk mempermudah mobilitas penduduk dari satu daerah ke daerah lain. Jalan dan jembatan juga memiliki fungsi sebagai penghubung antara produksi dengan daerah pemasaran. Kereta api juga salah satu infrastruktur transportasi darat yang memiliki fungsi dalam

mendukung mobilitas penduduk dan barang antar wilayah. Kereta api memiliki fungsi sebagai sarana transportasi yang tepat untuk kebutuhan masyarakat serta sebagai salah satu moda transportasi pengangkutan barang dalam jumlah besar secara aman, cepat dan juga efisien.

Kemudian infrastruktur laut dapat berupa pelabuhan. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memerlukan sektor pelabuhan yang berkembang dengan baik dan dikelola secara efisien. Sistem pengangkutan dengan menggunakan moda transportasi laut yang terkelola dengan baik dan efisien merupakan faktor yang sangat penting untuk negara kepulauan seperti Indonesia dalam meningkatkan daya saing ekonomi, daya saing baik dalam pasar nasional maupun internasional. Di sisi lain, pelabuhan-pelabuhan di Indonesia pun memiliki permasalahannya tersendiri. Pelabuhan yang dianggap kurang efisien dan tidak dilengkapi maupun dikelola dengan baik dapat menjadi salah satu faktor signifikan yang menyebabkan rendahnya daya saing ekonomi Indonesia di mata dunia.

**Grafik 1. Infrastruktur Transportasi tahun 2010-2017 di Indonesia**



Sumber : Badan Pusat Statistik (diolah)

Informasi yang di sajikan pada grafik 1 di atas infrastruktur transportasi yang berupa jalan, jembatan, kereta api serta pelabuhan yang ada di setiap pulau di Indonesia dari tahun 2010-2017. Pulau Jawa dan Sumatera memiliki presentase yang lebih besar dibandingkan dengan pulau-pulau lainnya. Pulau

Jawa sebesar 35% sedangkan Sumatera 22%. Hal tersebut disebabkan karena pembangunan infrastruktur hanya berfokus di Pulau Jawa dan Sumatera saja.

Berdasarkan pada *Global Competitiveness Report* tahun 2017-2018, diciptakan oleh lembaga *World Economic Forum* (WEF), Indonesia berada pada urutan ke-52 dari 140 negara dalam hal pembangunan infrastruktur. Daya saing infrastruktur Indonesia berada pada peringkat ke-52 di tahun 2017, membaik dibanding tahun 2010-2013 yang berkisar di peringkat 70-an menurut *World Bank Group* tahun. Disisi lain, Indeks performa logistik yang memperhitungkan aspek dukungan infrastruktur bagi logistik juga mengalami peningkatan, peningkatan tersebut dari 2,7 di 2010 hingga mencapai 3,1 di tahun 2017. Namun, saat ini peringkat daya saing infrastruktur Indonesia masih berada di bawah negara Malaysia, Thailand, dan China. Hal tersebut menunjukkan pembangunan infrastruktur di Indonesia saat ini masih belum memadai dibandingkan dengan negara lainnya. Hal itu disebabkan karena infrastruktur di Indonesia hanya memusat pada Pulau Jawa dan Sumatera, sehingga masih perlu diperluas pembangunan infrastruktur di tiap daerahnya. Infrastruktur yang kurang memadai merupakan penyebab terjadinya hambatan bagi pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat (Ndulu, et. al., 2005).

**Tabel 1. Peringkat Daya Saing Infrastruktur di 4 negara ASEAN tahun 2017-2018**

<b>Malaysia</b>	<b>22</b>
<b>China</b>	<b>46</b>
<b>Indonesia</b>	<b>52</b>
<b>Vietnam</b>	<b>79</b>

Sumber : *Global Competitiveness Report* 2017-2018

**Tabel 2. Pertumbuhan Ekonomi di 4 negara ASEAN tahun 2017-2018**

<b>Malaysia</b>	<b>5,8</b>
<b>China</b>	<b>6,9</b>
<b>Indonesia</b>	<b>5,07</b>
<b>Vietnam</b>	<b>6,8</b>

Sumber : *The World Bank*

Dalam penelitian *Mckinsey Global Institute* yang berjudul *Bridging Global Infrastructure* memaparkan pembangunan infrastruktur dapat meningkatkan

produktivitas dalam jangka panjang. Peningkatan produktivitas suatu negara dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negaranya. Sejalan dengan peringkat daya saing, laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia pun berada di bawah Malaysia dan China. Akan tetapi, berbeda dengan negara Vietnam yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang besar namun peringkat daya saingnya di bawah dari 3 negara lainnya.

Jika dibandingkan dengan negara China infrastruktur di Vietnam masih kurang memadai, terutama pada transportasi dan listrik. Bahkan, jika dibandingkan dengan Indonesia pun Vietnam jauh lebih rendah. Indonesia berada pada peringkat 52, sedangkan Vietnam berada pada urutan ke 79. Kelebihan Vietnam terletak pada prioritas pembangunan infrastruktur yang lebih difokuskan pada daerah pusat pengembangan sektor industrinya. Sementara, pembangunan infrastruktur di Indonesia hanya lebih fokus pada mengurangi kemacetan yang ada di Pulau Jawa.

Penelitian Ramírez dan Esfahani (1999) , menunjukkan infrastruktur memiliki dampak yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Selama 30 tahun terakhir pemerintah Tiongkok terus mendorong pembangunan infrastruktur. Pada sektor transportasi, pembangunan infrastruktur akan membuka akses pasar. Perekonomian dapat tumbuh dengan cepat karena didorong dengan pembangunan infrastruktur yang memadai. Infrastruktur yang memadai menyebabkan percepatan arus perdagangan serta distribusi barang antar daerah baik nasional maupun internasional. Percepatan distribusi tersebut dapat menurunkan biaya logistik yang berdampak pada peningkatan daya saing nilai ekspor.

Selain infrastruktur, terdapat upaya-upaya yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi adalah dengan sumber daya manusia yang produktif dan investasi sebagai modal untuk meningkatkan produksi perusahaan. Sumber daya manusia atau *human capital* merupakan salah satu yang akan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Semakin berkualitas sumber daya manusia di sebuah negara, maka akan semakin maju negara tersebut. Investasi juga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, modal yang masuk akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja. Dimana investasi merupakan modal yang masuk ke perusahaan atau industri untuk memproduksi suatu barang.

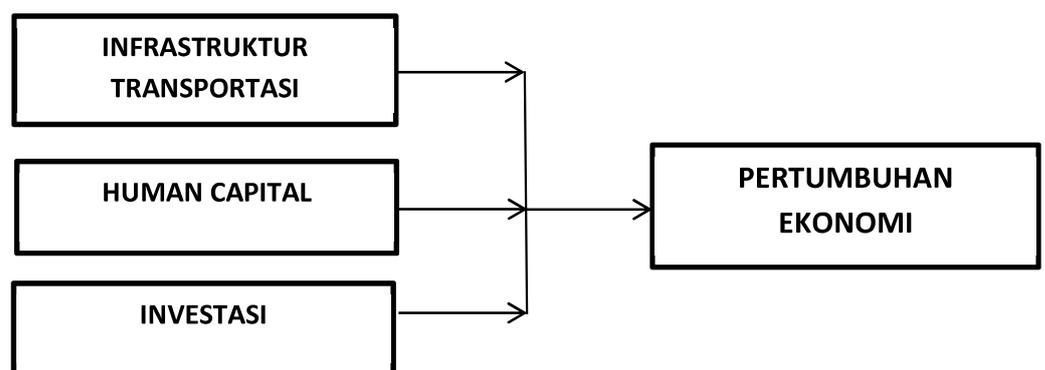
## 1.2 Rumusan Masalah

Infrastruktur transportasi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan dan meratakan pertumbuhan ekonomi antar wilayah. Ketidakmerataan infrastruktur transportasi menjadi salah satu kendala untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi antar wilayah di Indonesia. Program pemerintah saat ini sedang meningkatkan pembangunan infrastruktur transportasi di setiap daerah. Infrastruktur transportasi yang memadai dan lebih terencana akan membantu Indonesia meningkatkan pertumbuhan serta pemerataan pertumbuhan. Peneliti berusaha untuk menjawab pertanyaan : bagaimana pengaruh infrastruktur transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa dan Sumatera pada tahun 2010-2017 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk menemukan seberapa besar pengaruh infrastruktur transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa dan Sumatera tahun 2010-2017. Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada penulis dan pembaca tentang pengaruh infrastruktur transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa dan Sumatera pada tahun 2010-2017.

## 1.4 Kerangka Pemikiran



Seperti prinsip ekonomi ke 8, *A Country's Standard of Living Depends on Its Ability to Produce Goods and Services* yang menyatakan bahwa standar hidup suatu negara bergantung pada kemampuan suatu negara memproduksi

barang dan jasa. Menurut Badan Pusat Statistik (2019), Pulau Jawa dan Sumatera menjadi kontributor terbesar bagi perekonomian nasional. Wilayah yang memiliki nilai kontribusinya terhadap pertumbuhan lebih besar di ikuti pula dengan standar hidup yang dimiliki wilayah tersebut juga lebih baik. Begitu pula tingkat produktivitas akan menentukan pertumbuhan pendapatan di wilayahnya. Peningkatan produktivitas dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, modal serta di dorong dengan infrastruktur yang memadai. Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari upaya untuk meningkatkan infrastruktur, investasi dan *human capital* di Pulau Jawa dan Sumatera. Oleh sebab itu, dengan mendorong ketiga upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktivitas. Hal tersebut dapat meningkatkan PDRB di Pulau Jawa dan Sumatera, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Ketika suatu wilayah memiliki produktivitas yang baik, maka akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat. Pemerintah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Upaya yang pertama yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan melakukan peningkatan infrastruktur transportasi di setiap wilayah. Infrastruktur transportasi itu sendiri diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan produktivitas. Pemerintah telah melakukan pembangunan jalan, bandara, pelabuhan dan jalur kereta api untuk menciptakan konektivitas antar wilayah, sehingga nantinya akan mendukung daya saing dan produktivitas. Infrastruktur memiliki dampak terhadap fasilitas perdagangan, khususnya dalam meminimalkan biaya distribusi perdagangan. Pembangunan infrastruktur juga merupakan salah satu penggerak perekonomian. Hubungan infrastruktur dengan pertumbuhan ekonomi memiliki dampak yang positif. Ketika pembangunan infrastruktur transportasi ditingkatkan, hal itu akan meminimalkan serta mempercepat pendistribusian produk yang akan meningkatkan produksi, sehingga infrastruktur diharapkan mampu mendukung pertumbuhan ekonomi.

Kedua, pemerintah meningkatkan kualitas pendidikan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pendidikan menjadi penting peranannya untuk meningkatkan produktivitas modal manusia. Selain pendidikan yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas modal manusia, kesehatan pun

berperan penting untuk meningkatkan produktivitas modal manusia. Pasalnya pendidikan dan kesehatan saling berkaitan erat. Todaro dan Smith (2011) menyatakan kesehatan merupakan prasyarat bagi peningkatan produktivitas dan pendidikan yang berhasil juga bergantung pada kesehatan yang memadai. Hal itu sesuai dengan Gary Becker yang memperkenalkan konsep *human capital* dalam ilmu ekonomi. *Human capital* berperan dalam mendukung daya saing sebuah negara atau wilayah. Produktivitas menjadi faktor penentu bagi pertumbuhan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, *human capital* akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah melalui peningkatan keterampilan serta produktivitas modal manusianya. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia yang dimiliki memungkinkan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal.

Upaya yang ketiga untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah dengan meningkatkan investasi di Pulau Jawa dan Sumatera. Investasi yang bersifat penanaman modal langsung akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja, sehingga akan meningkatkan *output* nasional investasi tersebut berasal dari sektor pemerintah maupun sektor swasta. Pada era revolusi industri 4.0 membawa banyak dampak perubahan terhadap industri di suatu negara. Industri akan semakin bersaing untuk meningkatkan produktivitasnya. Produktivitas tersebut dapat berdampak pada persaingan peningkatan teknologi dalam negeri. Untuk menggerakkan mesin-mesin produksi di era 4.0 perusahaan atau industri membutuhkan modal yang tidak sedikit yang tidak bisa dipenuhi dengan mengandalkan anggaran pemerintah (APBN dan APBD) maupun perbankan nasional yang terbatas. Maka dari itu, diperlukannya investasi untuk menutupi modal yang besar tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Phany (2014), bahwa investasi menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah.